

ANALISIS RASIO SOLVABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERIODE 2014-2019 PADA PT BANK NEGARA INDONESIA SYARIAH

Ita Maulidyah^{*1}, Ramli², Dahyang Ika Leni³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

itamaulidyah@gmail.com

ABSTRACT

This study analyzes the financial performance of PT. Bank Negara Indonesia Syariah, which is based on financial reports for the period 2014-2019. The purpose of this study is to obtain empirical evidence of the financial performance of PT. Bank Negara Indonesia Syariah 2014-2019 based on solvency ratio analysis. The object of this research is PT. Bank Negara Indonesia Sharia. Banking financial ratio analysis is one tool that can be used to measure bank financial performance. In this research, the researcher analyzed the financial ratio of PT. Sharia State Bank Indonesia 2014-2019. The focus taken in this study is the financial statements of PT. Sharia State Bank Indonesia for the period 2014-2019. Data obtained from the official website of PT. Bank Indonesia Syariah (www.bnisyariah.co.id). Sources of data used in this study are secondary data sources. The data collection technique used in this study was the documentation technique. The data analysis used in this research is quantitative descriptive analysis using financial ratio analysis. The results of the analysis of the financial performance of PT. Islamic State Bank, in terms of solvency ratio for Primary Ratio, Risk Assets Ratio and Capital Adequacy Ratio have good categories.

Keywords: Financial Performance, Ratio, Bank, BNI

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia Syariah, yang berdasarkan pada laporan keuangan periode 2014-2019. Tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh bukti empiris kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2014-2019 berdasarkan analisa rasio solvabilitas. Objek pada penelitian ini adalah PT. Bank Negara Indonesia Syariah. Analisis rasio keuangan perbankan merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank. Pada penelitian kali ini peneliti menganalisis rasio keuangan PT. Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2014-2019. Fokus yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia Syariah periode 2014-2019. Data didapatkan dari website resmi PT. Bank Indonesia Syariah (www.bnisyariah.co.id). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis

rasio keuangan. Hasil analisis kinerja keuangan PT. Bank Negara Syariah, dari sisi rasio solvabilitas untuk *Primary Ratio*, *Risk Assets Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* mempunyai kategori baik.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Rasio, Bank, BNI

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank merupakan badan usaha yang melaksanakan kegiatan usaha menghimpun dan menyalurkan dana, dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran berdasarkan prosedur dan ketentuan yang telah disesuaikan. Paket kebijakan diregulasi perbankan dikeluarkan pemerintah pada tahun 1988 yang bertujuan untuk memberikan fasilitas kepada bisnis perbankan dalam berkontribusi terhadap pembangunan Indonesia. Mulai tahun inilah banyak bermunculan bank konvensional dan juga bank yang berlandaskan prinsip syariah.

Undang-Undang yang mengatur tentang perbankan syariah adalah Undang-Undang No.7 Tahun 1992 yang salah satu ayatnya menegaskan bahwa bank dengan prinsip syariah menetapkan sistem bagi hasil, bukan bunga seperti bank konvensional. Undang-Undang tersebut kemudian diperbaharui kembali tahun 1998 dimana didalam Undang-Undang tersebut sistem perbankan tanah air dibagi menjadi dua sistem.

Penelitian ini menggunakan objek PT BNI Syariah dengan menganalisa rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan kinerja keuangan pada perusahaan tersebut. Pada tahun 2018 BNI Syariah memiliki kinerja pertumbuhan yang baik. Laba bersih pada Desember 2018 mencapai Rp416,08 miliar atau naik sebesar 35,67% dibanding tahun sebelumnya.

Tabel 1.1 Posisi Total Aset, Total Hutang, Modal Saham, dan Total Ekuitas PT BNI Syariah (dalam jutaan rupiah).

No	Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Total Aset	19.492.112	23.017.667	28.314.175	34.822.422	41.048.545	49.980.235
2	Total Hutang	3.084.547	3.310.505	4.684.758	6.612.712	9.787.200	13.072.213
3	Modal saham	1.501.500	1.501.500	1.501.500	2.501.500	2.501.500	2.501.500
4	Total Ekuitas	1.950.000	2.215.658	2.486.566	3.807.296	4.242.166	4.735.076

Sumber: www.BNISyariah.co.id

Berdasarkan tabel 1 jika dilihat dari total asset, total hutang, modal saham, total ekuitas pada bank BNI Syariah tahun 2014 sampai dengan 2018 cenderung mengalami kenaikan. Kemudian adanya beberapa penelitian terdahulu yang menghasilkan kesimpulan berbeda-beda, maka peneliti tertarik untuk menganalisa salah satu dari beberapa rasio keuangan, yaitu rasio solvabilitas untuk melihat dan menilai bagaimana kinerja Bank BNI Syariah pada tahun 2014-2019 dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya menggunakan modal dengan menggunakan rasio-rasio yang terdapat pada rasio solvabilitas. Penulis ingin mengkaji lebih dalam lagi dengan melakukan penelitian yang berjudul *“Analisis Rasio Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Periode 2014-2019 pada PT Bank Negara Indonesia Syariah”*

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank Negara Indonesia Syariah periode 2014-2019 berdasarkan *Primary Ratio*?

2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank Negara Indonesia Syariah periode 2014-2019 berdasarkan *Capital Adequacy Ratio*?
3. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank Negara Indonesia Syariah periode 2014-2019 berdasarkan *Risk Asset Ratio*?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank Negara Indonesia Syariah periode 2014-2019 berdasarkan *Primary Ratio*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank Negara Indonesia Syariah periode 2014-2019 berdasarkan *Capital Adequacy Ratio*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank Negara Indonesia Syariah periode 2014-2019 berdasarkan *Risk Asset Ratio*.

1.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian Manoppo (2019) meninjau kinerja keuangan Bank sulutgo berdasarkan rasio solvabilitas menggunakan *primary ratio*, *capital ratio*, *risk assets ratio*, dan *secondary risk ratio* menghasilkan kesimpulan pada tahun 2015 *primary ratio* menunjukkan angka sebesar 12,8%, tahun 2016 naik sebesar 1,8%, dan pada tahun 2017 naik sebesar 0,2%. Berdasarkan *capital ratio* pada tahun 2015 sebesar 23,8%, tahun 2016 naik menjadi 27,2%, dan pada tahun 2017 naik menjadi 28,5%. Berdasarkan *risk assets ratio* tahun 2015 sebesar 36,7%, tahun 2016 sebesar 39,2%, dan pada tahun 2017 sebesar 41%. Berdasarkan *secondary risk ratio* pada tahun 2015 sebesar 39,4%, pada tahun 2016 sebesar 43,7%, dan pada tahun 2017 sebesar 46,7%. Dilihat secara keseluruhan dari tahun 2015-2017 solvabilitas dinyatakan baik karena presentase dari keempat indikator mengalami peningkatan.

Albahi (2015) melakukan penelitian menggunakan rasio solvabilitas pada Bank Sumut tahun 2013-2014. Rasio solvabilitasnya mengalami peningkatan pada tingkat *Capital Adequacy Ratio* 3 dan *Primary ratio* tahun 2013 sebesar 7,5%, menjadi 7,7% pada 2014. *Primary ratio* meningkat dari 7,31% di tahun 2013, menjadi 7,66% di tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa tingkat solvabilitas perusahaan mengalami kenaikan dari 2013 ke 2014, dan modal perusahaan mampu menutupi penurunan yang terjadi pada aset, sehingga menunjukkan solvabilitas dalam keadaan baik.

Halim, Haedar, dan Kira (2015) melakukan penelitian menggunakan rasio solvabilitas pada Bank Sul-selbar periode 2011-2014 yang menunjukkan bahwa *debt ratio* pada tahun 2012 sebesar 9,51%, tahun 2013 menjadi 8,85%, dan pada 2014 menjadi 7,26%. Dari hasil tersebut pada tahun 2012-2014 solvabilitas perusahaan dalam keadaan baik. Dapat dilihat dari tingkat *debt ratio* mengalami penurunan, hal tersebut menggambarkan bahwa perusahaan mampu dalam memenuhi hutang jangka panjangnya karena dapat menurunkan tingkat hutang yang dimiliki perusahaan.

2. Metodologi

2.1. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiono (2017) bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang luas. Pengumpulan data pada penelitian ini ialah menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data

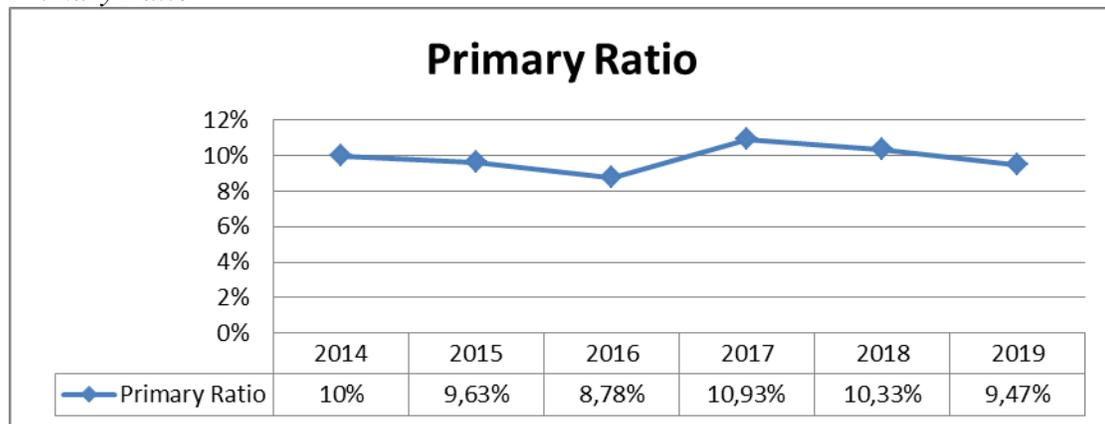
yang digunakan dalam laporan penelitian ini adalah laporan keuangan PT BNI Syariah periode 2014-2018.

2.2. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis rasio. Analisis rasio adalah aktivitas membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan dengan membandingkan antara satu komponen dengan komponen yang terdapat dalam laporan keuangan atau dengan antar komponen yang terdapat pada laporan keuangan. Angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode ataupun beberapa periode. Tujuan melakukan analisis rasio keuangan adalah untuk membantu perusahaan dalam melihat kelemahan dan kekuatan keuangan perusahaan, dan menilai kinerja laporan keuangan perusahaan dalam menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk mencapai target

3. Hasil dan Pembahasan

Primary Ratio

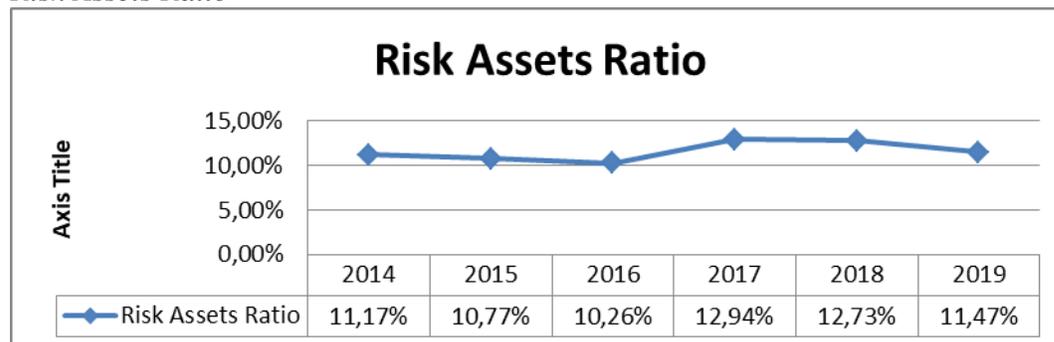


Gambar 4.2 Hasil Perhitungan *Primary Ratio*

Sumber: Penulis (Data Olah, 2020)

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat diketahui bahwa *primary ratio* selama enam tahun terakhir cenderung mengalami penurunan, namun pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan dari 8,78% menjadi 10,93%, yang artinya tahun 2014 hingga tahun 2019 rasio permodalan yang dimiliki semakin menurun kecuali pada tahun 2017 yang mengalami sedikit peningkatan.

Risk Assets Ratio

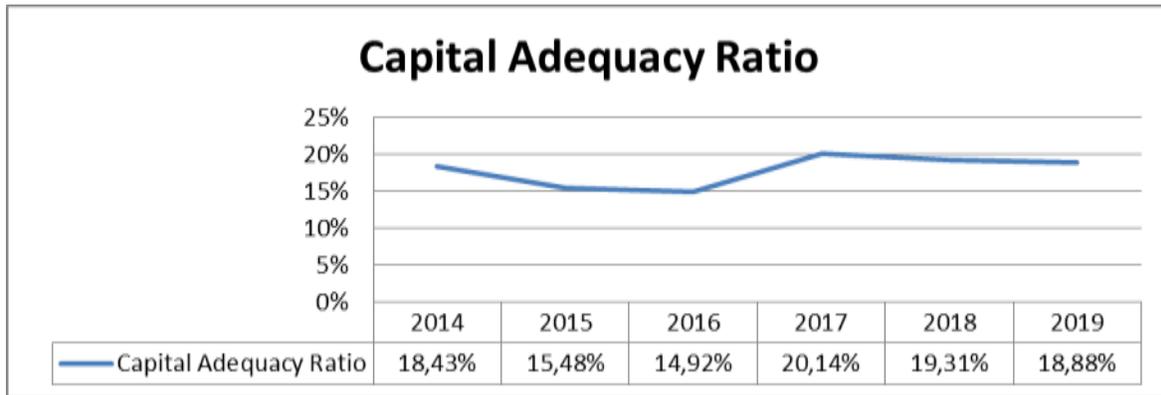


Gambar 4.3 Hasil Perhitungan *Risk Assets Ratio*

Sumber: Penulis (Data Olah, 2020)

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat diketahui bahwa *primary ratio* selama enam tahun terakhir cenderung mengalami penurunan, namun pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan dari 10,26% menjadi 12,94%, yang artinya tahun 2014 hingga tahun 2019 rasio permodalan yang dimiliki semakin menurun kecuali pada tahun 2017 yang mengalami sedikit peningkatan.

Cash Assets Ratio



Gambar 4.4 Hasil perhitungan *Capital Adequacy Ratio* Penulis (Data Olah, 2020)

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat diketahui bahwa *capital adequacy ratio* selama enam tahun terakhir cenderung mengalami penurunan, namun pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan dari 14,92 menjadi 20,14%, yang artinya tahun 2014 hingga tahun 2019 rasio permodalan yang dimiliki semakin menurun kecuali pada tahun 2017 yang mengalami sedikit peningkatan.

4. Kesimpulan

Standar Kodifikasi Bank

No	Rasio	Standar
1	<i>Primary Ratio</i>	>3%
2	<i>Risk Assets Ratio</i>	>8%
3	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	>8%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 dalam Sepang (2018)

1. Didapatkan bukti empiris bahwa *Primary Ratio* dikatakan sehat karena melebihi standar yang telah ditetapkan oleh BI dalam jurnal sepang yaitu: >3%.
2. Didapatkan bukti empiris bahwa *Risk Assets Ratio* dikatakan sehat, karena melebihi standar yang ditetapkan oleh BI dalam jurnal sepang yaitu: >8%.
3. Didapatkan bukti empiris bahwa *Capital Adequacy Ratio* dikatakan sehat, karena melebihi standar yang ditetapkan oleh BI dalam jurnal sepang yaitu: >8%.

5. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan saran penulis dapat disampaikan adalah:

Bagi peneliti yang selanjutnya disarankan dapat menambahkan rasio pada penelitian yang dilakukan mengenai kinerja keuangan bank sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Objek yang dimaksud adalah seperti: *Return On Assets*, *Return On Equity*.

Bagi peneliti yang selanjutnya disarankan untuk menambahkan objek penelitian agar dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan perbankan lainnya. Objek yang dimaksud adalah Bank Mandiri, Bank BCA, Bank BTN.

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam pembuatan dan penyelesaian Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan, dan tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada bapak Ramli, S.E., M.M, selaku pembimbing I dan ibu Dahyang Ika Leni Wijayani, S.E., M. Ak, selaku pembimbing 2 yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini. Serta seluruh pihak yang terlibat dan membantu dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir.

Daftar Pustaka

- Albahi, M. (2015). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Rentabilitas, Rasio Solvabilitas Pada Kinerja Keuangan PT. Bank Sumut Cabang Pirngidi Medan. *Jurnal Ilmiah Dunia Ilmu*, 16-19.
- Badarulia, N. A. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Efisiensi Pada PT Bank Mandiri Syariah. 56-59.
- Darmawi. (2012). Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan terhadap Return On Asset. *Dalam Desti Rosmania*, 4.
- Dewi, M. (2017). Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan di PT. Aneka Tambang Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 108-111.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Retrieved April 12, 2020, from http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/4845/06bab2_Ina%20Praptyastuti
- Kasmir. (2014). *Pengertian Risk Assets Ratio*. Retrieved April 11, 2020, from <http://repository.unmuha.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/426/09>.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Keuangan, O. J. (n.d.). *Perbankan Syariah*. Retrieved April 9, 2020, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Perbankan-Syariah.aspx>
- Lailatus Sho'imah, N. F. (2017). Analisis rasio keuangan perbankan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja keuangan pada PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.). 3-4.

Laporan Tahunan. (n.d.). Retrieved Maret 10, 2020, from <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/hubunganinvestor/laporanpresentasi/laporantahunan>

Manoppo, W. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Pada PT Bank BRI (Persero) Tbk. *Administrasi Bisnis*, 25-29.

Muhammad Halim, H. A. (2015). Analisis Kinerja Berdasarkan Laporan Keuangan Pada PT Bank Sulsel-Bar Cabang Palopo. *Jurnal Manajemen*, 28-30.